

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan pada masa sekarang mempunyai peranan yang sangat penting, karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengetahuan dasar untuk tumbuh kembangnya moral setiap orang. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap mudah oleh siswa, menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Sebab itu guru menggunakan metode baru agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan ceramah saja pada saat belajar di kelas. Oleh karena itu pembelajaran PPKn harus dirancang sedemikian rupa agar menjadi lebih efektif dan inovatif.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Perbaikan metode mengajar, pemilihan media pengajaran dan sumber belajar yang tepat sangat memegang peranan penting, metode mengajar harus

mampu mendorong proses pertumbuhan dan penyempurnaan pola laku, membina kebiasaan dan mengembangkan kemahiran untuk menyesuaikan diri. (Suyatno, 2009:54).

Kreativitas merupakan suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Kreativitas ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan kreativitas seseorang dapat melakukan kreativitasnya masing-masing. Sebaliknya, tanpa kreativitas seseorang tidak dapat melakukan sesuatu yang lebih kreatif.

Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan kreativitasnya.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa adalah pemilihan dan penerapan metode yang kurang baik dan masih terfokus pada guru.

Hal ini diketahui karena proses pembelajaran dinilai kurang menarik, sehingga berpotensi menimbulkan suasana yang tidak kondusif serta kebosanan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru diharapkan harus profesional dalam memberikan dampak positif pada ruang kelas agar dapat terciptanya suasana yang kondusif, sehingga proses belajar dapat berjalan efektif. Keberadaan mata pelajaran PPKn sering dianggap kurang bermanfaat bagi siswa. Sejak mata pelajaran PPKn tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, maka semakin dianggap tidak begitu penting bagi siswa.

Penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran yaitu model yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber, tetapi tetap menarik dan menyenangkan.

Model pembelajaran ini dinamai *Example Non Example* yakni Pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa kreativitas belajar siswa di kelas X MAN 1 Medan Cenderung masih rendah ?

2. Apakah Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kreativitas belajar PPKn siswa ?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kreativitas belajar PPKn siswa pada pokok bahasan Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka penulis hanya membatasi masalah pada penerapan model Pembelajaran *Example Non Example* dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pokok bahasan Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia di kelas X MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah dengan menerapkan model Pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kreativitas belajar PPKn pada pokok bahasan Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia di Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2014-2015?
2. Bagaimana frekuensi pemberian metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model Pembelajaran *Example Non Example* pada pokok

bahasan Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia di MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi setiap guru khususnya guru PPKn dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Agar kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn semakin menarik dan inovatif dengan menggunakan model *Example Non Example*.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam memperoleh pengalaman strategi pembelajaran dan media pembelajaran, melakukan seleksi materi, dan mengembangkan seleksi pengetahuan.
3. Bagi siswa memberikan peluang kepada siswa untuk dapat belajar dengan strategi pembelajaran yang berbeda, sehingga siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
4. Dengan penelitian ini diharapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dalam proses belajar mengajar menjadi penelitian lanjutan di MAN 1 Medan.